



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

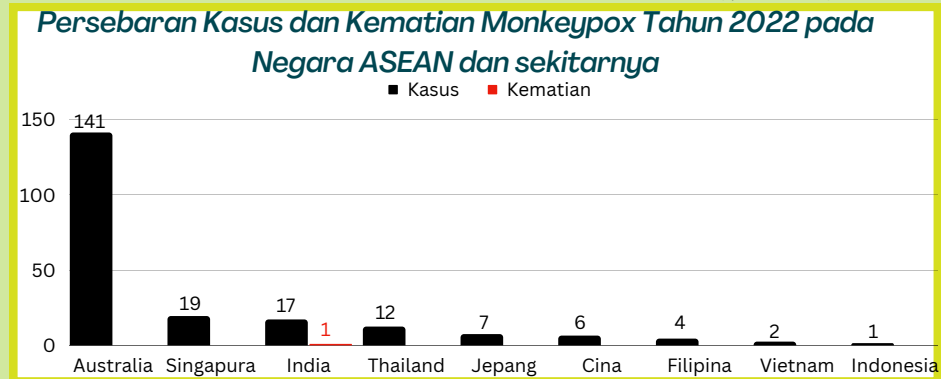
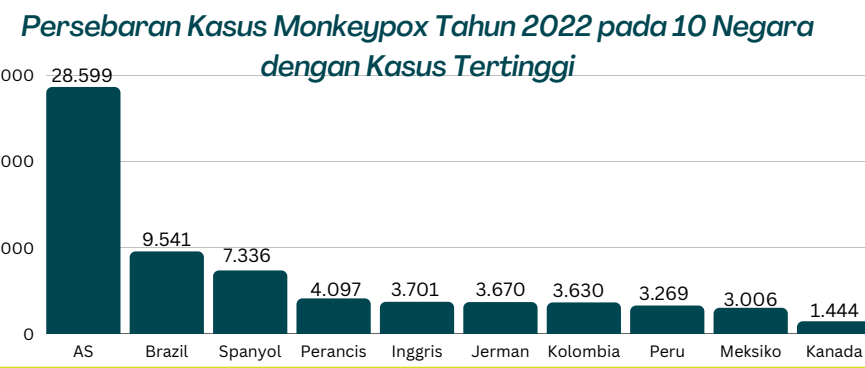


Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging

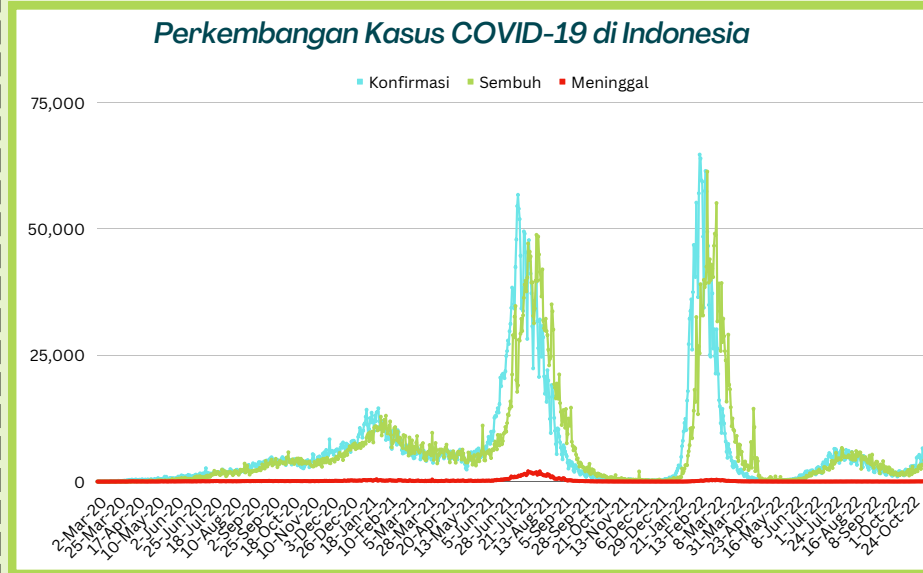
Minggu Epidemiologi ke-45 Tahun 2022

6 November - 12 November 2022

A Monkeypox



B COVID-19



Situasi Global

Total kasus konfirmasi COVID-19 di Dunia sejak 31 Desember 2019 sampai 12 November 2022 adalah 631.646.777 kasus konfirmasi 6.587.888 dengan kematian (CFR: 1,04%). Lima negara yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada EW-45, yaitu Jepang, Korea, Jerman, Cina, dan Perancis. Sedangkan Indonesia berada pada urutan ke-10. Pada EW-40 dilaporkan di GISAID temuan varian baru dari COVID-19 (XBB) dengan prevalensi global 1,3% dan telah terdeteksi di 35 negara.

Situasi Indonesia

Total kasus COVID-19 di Indonesia sampai dengan 12 November 2022 sebanyak 6.556.627 kasus konfirmasi dengan 158.807 kematian (CFR 2,44%) dan 6.322.920 sembuh yang tersebar di 514 kab/kota di 34 provinsi. Lima provinsi yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada EW-45 di antaranya adalah DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Banten dan Jawa Tengah. Hingga 4 November 2022, telah dilaporkan 12 kasus COVID-19 varian XBB di Indonesia.

Situasi Global

Kasus Monkeypox pada tahun 2022 pertama kali dilaporkan di Inggris pada 6 Mei 2022 dan telah ditetapkan sebagai PHEIC pada 23 Juli 2022. Dibandingkan satu minggu sebelumnya, terjadi peningkatan kasus sebanyak 522 kasus dengan tiga negara yang mengalami peningkatan kasus tertinggi adalah Brasil (+229 kasus), Kolombia (+107 kasus), dan Meksiko (+105 kasus).

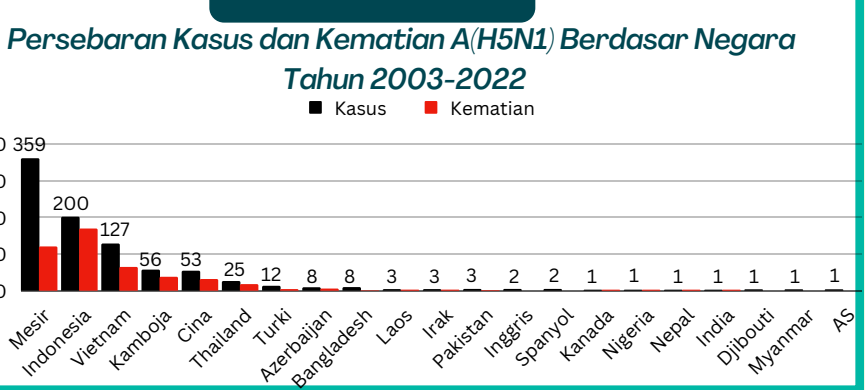
Situasi Indonesia

Indonesia melaporkan kasus Monkeypox di tahun 2022 pertama kali pada tanggal 20 Agustus 2022 sebanyak 1 kasus dan belum ada penambahan pelaporan kasus konfirmasi Monkeypox di Indonesia hingga saat ini.

C Avian Influenza



A (H5N1)



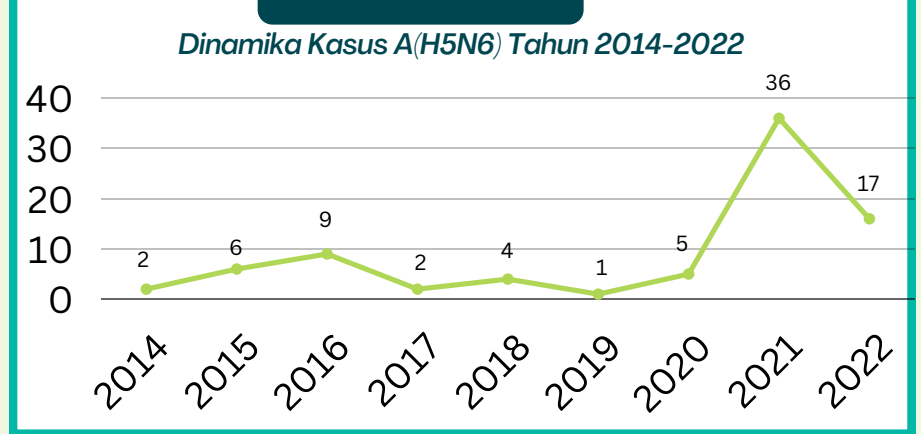
Situasi Global

Tidak ada penambahan kasus A(H5N1) pada minggu ke-45 Tahun 2022. Pada tahun 2022 telah dilaporkan 4 kasus, 2 dari Spanyol, 1 dari AS, dan 1 dari Inggris. Sejak tahun 2003 hingga tahun 2022 telah dilaporkan sebanyak 868 kasus dengan 456 kasus kematian (CFR: 52,5%)

Situasi Indonesia

Indonesia pernah melaporkan kasus A(H5N1) pada tahun 2005-2017 sebanyak 200 kasus dan 168 kematian (CFR: 84%). Sejak tahun 2018 belum ada pelaporan kasus baru.

A (H5N6)



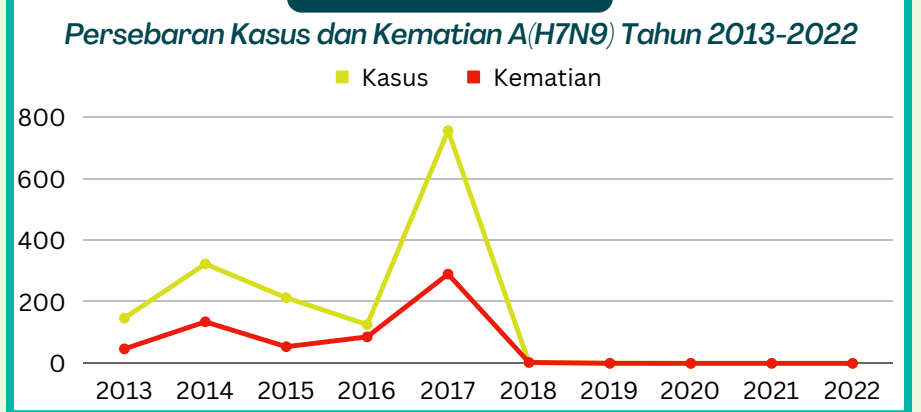
Situasi Global

Tidak ada penambahan kasus A(H5N6) pada Minggu ke-45 Tahun 2022. Sejak tahun 2014 hingga tahun 2022 dilaporkan sebanyak 82 kasus (81 dilaporkan dari Cina dan 1 dari Laos) dengan 33 kasus kematian.

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia

A (H7N9)



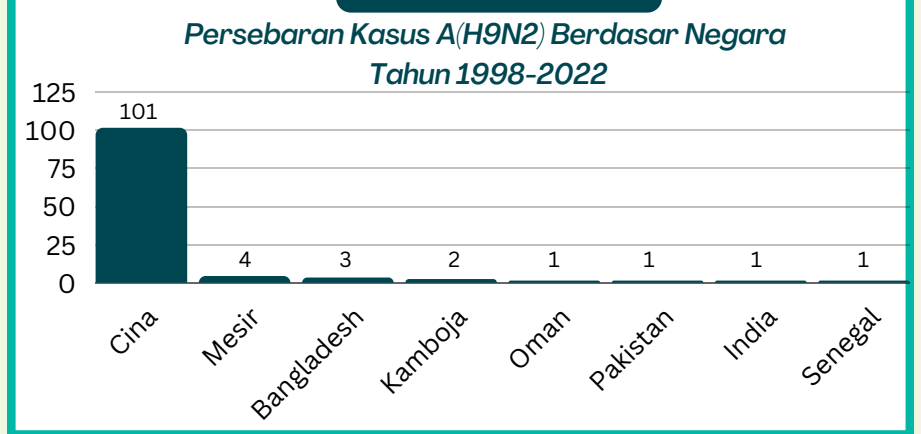
Situasi Global

Tidak ada penambahan kasus A(H7N9) pada Minggu ke-45. Sejak tahun 2013 hingga tahun 2022 dilaporkan sebanyak 1568 kasus (1560 dari Cina, 5 dari Taiwan, 2 dari Kanada, dan 1 dari Malaysia) dengan 616 kasus kematian.

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H7N9) di Indonesia

A (H9N2)



Situasi Global

Tidak ada penambahan kasus A(H9N2) pada Minggu ke-45 Tahun 2022. Sejak tahun 1998 hingga tahun 2022 dilaporkan sebanyak 114 kasus dengan 2 kasus kematian.

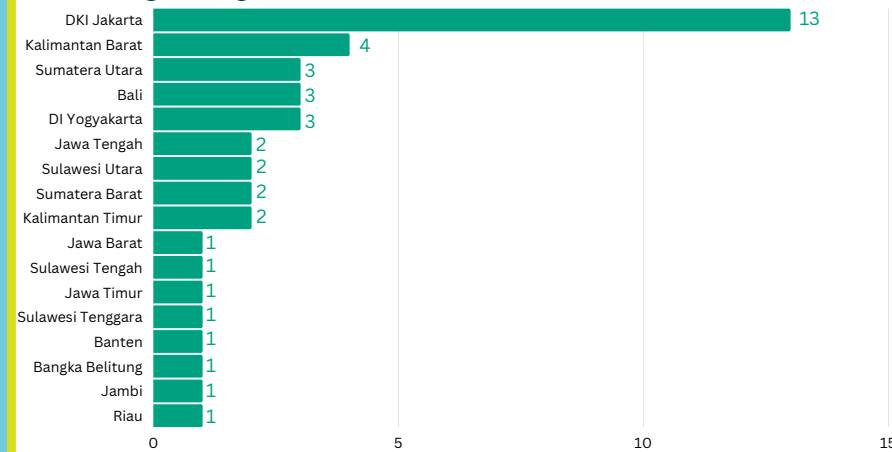
Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

D Hepatitis Acute Unknown



Persebaran Kasus Probable Hepatitis Akut yang Belum Diketahui Penyebabnya Berdasarkan Provinsi di Indonesia Tahun 2022



Sumber: who.int

Situasi Global

Sejak 5 April 2022 hingga 31 Agustus 2022, telah dilaporkan 1.284 kasus probable dengan 31 kematian (CFR: 2,4%) dari 38 negara. Kasus tersebut tersebar sebagian besar di wilayah WHO Amerika (625 kasus) dan wilayah WHO Eropa (522 kasus).

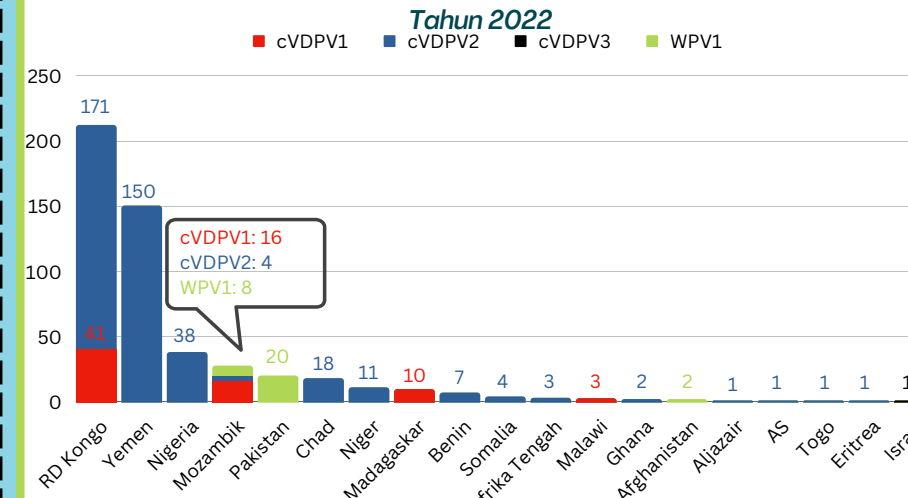
Situasi Indonesia

Tidak ada penambahan kasus pada minggu ini. Jumlah kasus probable hepatitis akut yang tidak diketahui penyebabnya hingga 29 Oktober 2022 terdapat sebanyak 42 kasus probable dengan 14 kasus kematian (33,3%). Lima provinsi dengan laporan kasus probable terbanyak yaitu DKI Jakarta (13 kasus), Kalimantan Barat (4 kasus), DI. Yogyakarta (3 kasus), Bali (3 kasus) dan Sumatera Utara (3 kasus).

E Polio



Persebaran Kasus Polio Berdasar Negara dan Tipe Virus Tahun 2022



Sumber: who.int; polioeradication.org

Situasi Global

Terdapat penambahan 16 kasus polio di minggu ke-45 Tahun 2022 yakni di RD Kongo (+5 kasus cVDPV1 dan +8 kasus cVDPV2) dan Mozambik (+3 kasus cVDPV1) sehingga kasus tahun 2022 telah dilaporkan sebanyak 513 kasus (70 cVDPV1, 412 cVDPV2, 1 cVDPV3, dan 30 WPV1). Pada minggu ke-45 Tahun 2022 pun ditemukan adanya keberadaan poliovirus tipe cVDPV2 pada sampel lingkungan di Zambia, dan tipe WPV1 pada sampel lingkungan di Afghanistan.

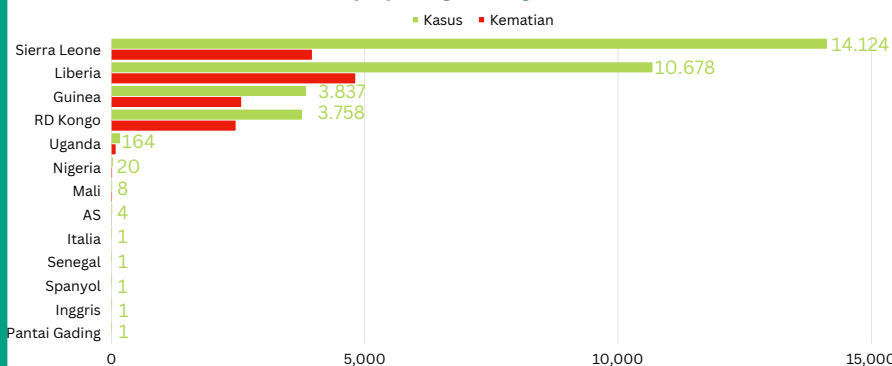
Situasi Indonesia

Indonesia pernah melaporkan kasus polio pada tahun 2018 sebanyak 1 kasus (cVDPV1). Sejak tahun 2019 hingga minggu ke-45 Tahun 2022, belum ada penambahan pelaporan kasus polio di Indonesia.

F Ebola



Persebaran Kasus dan Kematian Ebola Berdasarkan Negara Tahun 2014-2022



Sumber: WHO AFRO (afro.who.int)

Situasi Global

Sejak 20 September 2022, wabah Ebola dideklarasikan di Uganda. Total kasusnya hingga 12 November 2022 sebanyak 161 kasus (139 kasus konfirmasi dan 22 kasus probable) dengan 77 kematian (CFR pada kasus konfirmasi: 39,6%). 18 kasus merupakan tenaga kesehatan dengan 7 kematian.

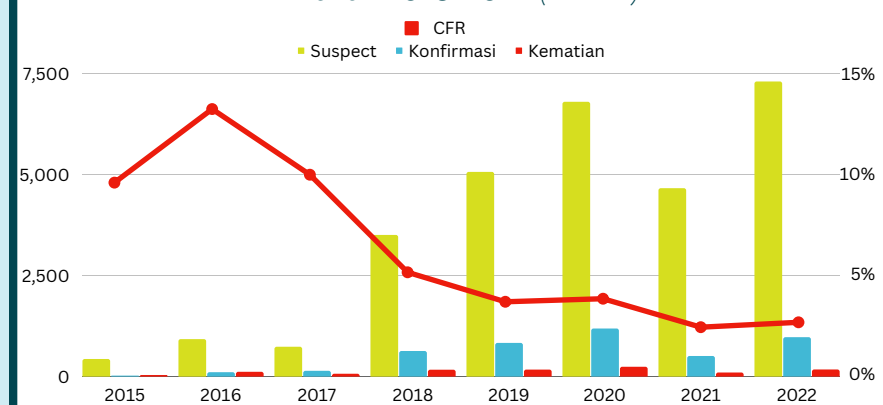
Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Ebola di Indonesia

G Demam Lassa



Persebaran Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015-2022 (EW 44)



Sumber: Nigeria Centre for Disease Control (ncdc.gov.ng)

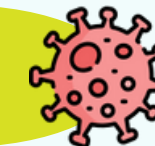
Situasi Global

Jumlah kasus Demam Lassa tahun 2022 hingga minggu ke-44 dilaporkan sebanyak 975 kasus dengan 177 kematian. Terdapat penambahan 17 kasus di minggu ke-44 di Ondo (+3 kasus), Edo (+5 kasus), Kogi (+1), Benue (+1), oyo (+1). Dengan penambahan 1 kematian di Kogi (+1).

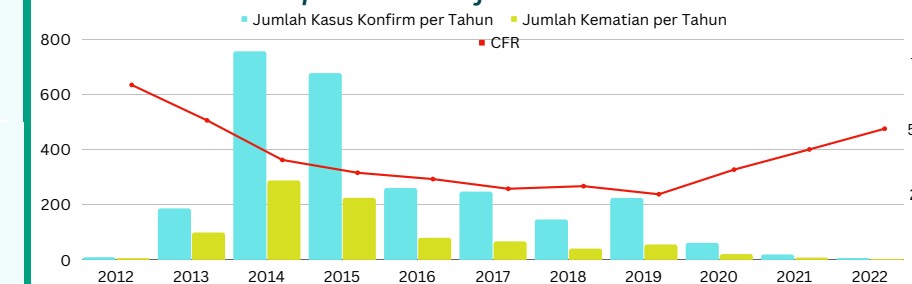
Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Demam Lassa di Indonesia.

H MERS



Kasus Konfirmasi dan Kematian MERS di Dunia per Tahun Sejak 2012-2022



Sumber: WHO EMRO (emro.who.int)

Situasi Global

Total kasus konfirmasi MERS-CoV di Dunia pada tahun 2022 hingga Agustus 2022 sebanyak 6 kasus dengan 3 kasus kematian (CFR 50%).

Situasi Indonesia

Terdapat 575 kasus suspek MERS di Indonesia pada tahun 2013-2020. Sebanyak 568 kasus dengan hasil laboratorium negatif dan 7 kasus tidak dapat diambil spesimennya. Belum ada laporan kasus suspek tambahan sejak tahun 2021 hingga EW 45 2022. Tidak ada kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia.

I Penyakit Emerging Lainnya

- 1. !UPDATED! Meningitis:** Dilaporkan penambahan 6 kasus suspek pada minggu ke-45 di Republik Demokratik Kongo dengan 2 kematian. Total kasus yang dilaporkan di tahun 2022 hingga minggu ke-45 dari 3 negara (Demokratik Republik Kongo, Sudan Selatan, dan Etiopia) adalah sebanyak 5.404 kasus suspek dan 22 konfirmasi dengan 263 kasus kematian (CFR dari total kasus 4,85%).
- 2. !UPDATED! Demam Rift Valley:** Hingga 31 Oktober 2022 dilaporkan 51 kasus konfirmasi dengan 23 kematian terjadi di Mauritania (CFR: 45,1%).
- 3. !UPDATED! Acute Kidney Injury (AKI):** Pada 1 Agustus 2022, Gambia melaporkan penyakit yang tidak terdeteksi sebelumnya. Hingga 6 Oktober 2022, dilaporkan sebanyak 81 kasus dengan 69 kematian (CFR: 66,7%).

Sumber: European CDC (ecdc.europa.eu); who.int; WHO AFRO (afro.who.int)